



MATERI

# IDENTITAS NASIONAL

Dra. Devy Stany Walukow, M.Hum., M.Si.





# IDENTITAS NASIONAL



# Proses Awal Identitas Nasional





## 1908

Terbentuk Perhimpunan Indonesia sebagai organisasi mahasiswa Hindia yang belajar di Belanda.

## 1915

Pada 7 Maret 1915 Tri Koro Darmo (Jong Java) berdiri.

## 1926

30 April-2Mei 1926 Kongres Pemuda I dilaksanakan. Kongres ini melahirkan bahasa melayu sebagai bahasa persatuan.

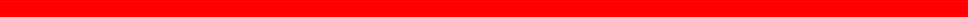
## 1928

27-28 Oktober Kongres Pemuda II digelar. Dihadiri Jong java, Jong Batak, Jong Ambon, Jong Celebes, dan banyak organisasi pemuda lain. **Mohammad Yamin** menuliskan gagasan “Sumpah Pemuda”

### SUMPAH PEMUDA

- Pertama** : Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah yang satu, Tanah Indonesia.
- Kedua** : Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, Bangsa Indonesia.
- Ketiga** : Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia.

Berbagai Sumber



# **Unsur-Unsur Identitas Nasional**



# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 1. Sumpah Pemuda

---

Bentuk pendobrakan yang dilakukan oleh perwakilan dari suku bangsa yang ada di Indonesia ketika itu, termasuk keturunan Arab dan keturunan Cina.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 1. Sumpah Pemuda

---

- **Kongres Pemuda I**, dilaksanakan pada 30 April-2 Mei 1926 diikuti oleh organisasi-organisasi yang ada pada waktu itu, seperti Jong Java, Jong Sumatra, Jong Betawi, dan organisasi pemuda lainnya, sebagai pertemuan penting membahas berbagai aspek untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Pertemuan ini melibatkan berbagai organisasi kepemudaan sebagai usaha dan berkomitmen mencapai mufakat dan semangat kerja sama.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 1. Sumpah Pemuda

---

- Kongres Pemuda 1 berfokus pada membangun kekuatan dan persatuan dari semua organisasi pemuda untuk mencapai Indonesia merdeka. Jadi wadah organisasi-organisasi pemuda dijadikan sebagai sarana untuk mengakui dan menerima cita-cita persatuan Indonesia.

Terdapat tiga pertemuan dalam Kongres Pemuda 1. **Pertemuan pertama** berlangsung pada 30 April 1926 antara lain **membahas tentang cara untuk menyingkirkan penjajah. Semua kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan pemikirannya.**

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 1. Sumpah Pemuda

---

**Pertemuan kedua** pada 1 Mei 1926 membahas topik berkaitan dengan kedudukan **perempuan**, yang dibawakan oleh tiga pembicara yaitu Bahder Djohan, Stientje Ticoalu-Adam, dan Djaksodipoera. Pada kongres hari kedua, Tabrani mengangkat diskusi tentang perempuan karena menurutnya perjuangan kemerdekaan tidak hanya dipimpin oleh laki-laki.

**Pertemuan ketiga** tanggal 2 Mei 1926, Moh. Yamin membahas tentang penggunaan **bahasa Melayu**. Selain itu Paul Pinontoan memberikan suatu gagasan terkait pentingnya umat Islam dan Kristen untuk bersatu demi mencapai persatuan bangsa.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 1. Sumpah Pemuda

---

- **Kongres Pemuda II**, dihadiri para utusan organisasi-organisasi pemuda di tanah air, seperti Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Islamieten Bond, Pemuda Indonesia, Jong Celebes, Jong Ambon, Katholikee Jongelingen Bond, Pemuda Kaum Betawi, Sekar Rukun, dan lainnya. Hadir pula beberapa orang perwakilan dari pemuda peranakan kaum Tionghoa di Indonesia di antaranya adalah Sie Kong Lian, Kwee Thiam Hong, Oey Kay Siang, Liaw Tjon Hok, dan Tjio Djien Kwie, dan keturunan Arab antara lain A. Baswedan.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 1. Sumpah Pemuda

---

**Kongres Pemuda II** menghasilkan karya besar dalam sejarah terbentuknya negara kesatuan republik Indonesia yang dikenal dengan "**Sumpah Pemuda**" berbunyi:

- Kami putra dan putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah Indonesia.
- Kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.
- Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 2. Burung Garuda

---

- Burung Garuda diambil dari cerita mitologi Hindu dan berkembang di Indonesia sejak abad ke 6. Sejenis burung yang memiliki kekuatan dan memberikan pertolongan dan perlindungan kepada yang lemah. Ketika menjadi lambang negara, warna emas pada burung garuda melambangkan kemegahan atau kejayaan.
- Ide dan gambar burung garuda diberikan oleh Sultan Hamid II dari Kalimantan, kemudian diperbaiki gambarnya oleh Soekarno.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 2. Burung Garuda

---

- Burung Garuda menjadi menjadi lambang negara yang disebut "Garuda Pancasila".
- Lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila mencengkeram sehelai pita putih bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" sebagai semboyan yang dikutip dari Kakawin Sutasoma karya Mpu Tantular artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 3. Pancasila

---

- Pancasila 1 Juni 1945.
  - a. **Pancasila yang disahkan pada tanggal 1 Juni 1945** oleh Soekarno sebagai dasar negara **sebagai hasil kesepakatan** untuk mewujudkan "*philosophische grondslag*" dari bahasa Belanda artinya landasan filosofis, dan *weltanschauung* dari bahasa Jerman artinya pandangan mendasar, bahwa setiap orang membutuhkan kemerdekaan sehingga penjajahan di atas dunia harus dihapuskan. Untuk itu membutuhkan keinginan bersama bagaimana mewujudkan kemerdekaan dengan bentuk bangsa yang besar seperti Indonesia karena terdiri dari bagian-bagian kepulauan dengan keberagaman ras, suku, budaya, agama dan kepercayaan.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 3. Pancasila

---

- b. Pancasila yang disahkan tanggal 1 Juni 1945 merupakan **nilai-nilai dasar** yang digali dari budaya Indonesia.
- c. Pancasila yang disahkan tanggal 1 Juni 1945 merupakan **landasan idiil** saja.
- d. Pancasila 1 Juni 1945 menitik-beratkan pada penghargaan atas keberagaman masyarakat sehingga Soekarno **memberikan penekanan pada konsep kebangsaan-persatuan**.
- e. Pancasila 1 Juni 1945 **sebagai perjanjian luhur**.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 3. Pancasila

---

- Pancasila 18 Agustus 1945.
  - a. **Pancasila yang disahkan pada tanggal 18 Agustus 1945** yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 **alinea 4 merupakan hasil konsensus**. Hal ini disebabkan karena keberagaman dan perbedaan merupakan suatu fakta yang ada dalam masyarakat.
  - b. Untuk membangun kebersamaan dalam keberagaman **agar tercapai tujuan hidup bersama dengan nyaman, aman, tertib, dan sejahtera, maka Pancasila ditetapkan menjadi ideologi negara untuk menjaga stabilitas negara.**
  - c. **Fungsi Pancasila :**
    - Dasar negara
    - Ideologi negara
    - Pedoman hidup (*way of life dan rule of life*)

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 4. Integralistik

---

**Integralistik merupakan paham negara** yang disampaikan oleh Soepomo dalam sidang BPUPKI ketika membahas tentang asas-asas negara. **Soepomo menawarkan dengan memberikan tiga gagasan teori** yang dapat dipilih menjadi asas dan prinsip negara yang akan dibentuk.

- **Pertama**, teori perseorangan atau teori individualistik. Tokoh-tokoh dari teori ini adalah Thomas Hobbes, John Locke, Rousseau, Herbert Spencer dan Laski. Teori ini, melihat negara sebagai masyarakat hukum yang disusun atas kontrak antar seluruh individu dalam masyarakat untuk memberikan jaminan hak-hak individu di dalam masyarakat.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 4. Integralistik

---

- **Kedua**, teori pertentangan kelas atau teori golongan dengan tokoh-tokoh seperti Karl Marx, Engels dan Lenin. Teori ini mengajarkan bahwa negara merupakan alat kekuasaan dari golongan yang kuat untuk menindas golongan yang lemah.
- **Ketiga**, teori integralistik, dengan tokoh-tokoh seperti Spinoza, Adam Muller dan Hegel. Untuk teori integralistik, Soepomo melakukan perubahan pemahaman sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia yakni gotong-royong. Menurut Soepomo, integralistik berarti negara tidak untuk menjamin kepentingan individu, juga tidak untuk kepentingan golongan tertentu, tetapi menjamin kepentingan masyarakat seluruhnya sebagai satu kesatuan yang integral.

# Unsur-Unsur Identitas Nasional

## 4. Integralistik

---

Sebagai paham integralistik, mengharuskan keberadaan dari semua orang, semua pihak, semua kelompok dan golongan untuk ada di dalamnya sebagai satu kesatuan organis. Oleh sebab itu Soepomo melihat pentingnya sistem perwakilan. Soepomo menolak sistem voting dengan alasan sistem voting hanya mengambil suara terbanyak dan suara yang diluar terbanyak harus dibuang.

Soepomo memberikan alasan bahwa yang dapat terjadi akibat voting adalah untuk mendapatkan suara terbanyak, pihak yang berkepentingan akan berusaha untuk mendapatkan suara terbanyak dengan cara "kongkalingkong". Istilah yang digunakan Soepomo.

---



# **Pengertian Identitas Nasional**



---



# 1. Kata Identitas

## 1. Pengertian dasar

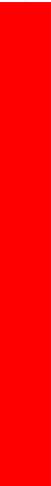
Identitas artinya sesuatu yang melekat pada diri seseorang, bersifat individual untuk membedakannya dengan orang lain.

## 2. Pengertian berdasarkan konstruksi sosial

Identitas yang diperoleh seseorang dari suatu komunitas masyarakat yang dapat bersifat positif atau negatif.

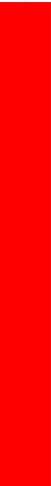
## 3. Pengertian berdasarkan martabat

Identitas adalah segala sesuatu yang dimiliki seseorang sebagai jati diri, termasuk kehormatan dan harga diri.



## 2. Kata Nasional

- Kata nasional berasal dari bahasa Inggris "nation" yang dapat dikaitkan dengan orang atau ras, tempat, politik, budaya, bangsa, dan negara. Oleh sebab itu kata nasional tidak dapat dipisahkan dari istilah nasionalisme, termasuk patriotisme.
- Gellner mengatakan nasionalisme sebagai bentuk munculnya gerakan sentimen yang bersifat antisipatif yang dibuat untuk mencintai negara dan bangsanya. Istilah nasionalisme merupakan paham modern yang berusaha untuk mengangkat kesadaran manusia menentukan nasib dari bentuk penindasan atau penjajahan.

- 
- 
- Jadi arti dari kata nasional adalah sesuatu berkaitan dengan prinsip kebangsaan yang didalamnya memiliki rasa kepemilikan meliputi segala hal tentang kebudayaan suatu bangsa hingga cita-cita.
  - Dengan demikian identitas nasional memiliki arti sebagai satu kesatuan jati diri atau ciri khas yang melekat pada suatu bangsa dan memiliki rasa kebanggaan yang menggambarkan tentang kekuatan bangsanya.
- 



Identitas nasional Indonesia adalah segala sesuatu yang dimiliki masyarakat dari Sabang sampai Merauke sebagai kesatuan entitas dan bersifat multikultural dan pluralis.

# REFERENSI

Bahar, Safroedin; Kusuma, Ananda B; Nani Hudawati (Tim Penyunting). Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) – Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI): 28 Mei 1945 – 22 Juni 1945, Jakarta: Sekretariat Negara RI, 1995

Koentjaraningrat; Masalah Kesukubangsaan dan Integrasi Nasional, Jakarta : UI Press, 1993

Kresna, Aryaning, Arya, dkk., Etika Tertib Hidup Berwarga Negara, Jakarta Salemba Humanika, 2011

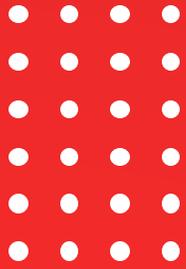
Oommen, T. K; Kewarganegaraan, Kebangsaan, dan Etnisitas : Mendamaikan Persaingan Identitas, Bantul, 2009

Panitia Nasional Peringatan Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 - 1964, Camkan Pancasila; 1964

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia; Pendidikan Kewarganegaraan, 2016

Pitoyo, Agus, Joko; Triwahyudi, Hari; 1917, Dinamika Perkembangan Etnis Di Indonesia Dalam Konteks Persatuan Negara, Jurnal Populasi Volume 25 No.1.





...

*Thank You*

...

